

**ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN BIAYA OPERASIONAL
DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DALAM
RANGKA MENINGKATKAN LABA PADA
CV. DUTA SARANA INFORMATIKA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**DWI FAHIRA
NPM: 178320069**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

**ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN BIAYA OPERASIONAL
DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DALAM
RANGKA MENINGKATKAN LABA PADA
CV. DUTA SARANA INFORMATIKA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
DWI FAHIRA
NPM: 178320069**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

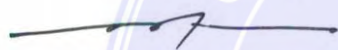
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perencanaan Biaya Operasional dan Pengendalian Biaya Operasional dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada CV. Duta Sarana Informatika Medan

Nama : Dwi Fahira

NPM : 17.832.0069

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

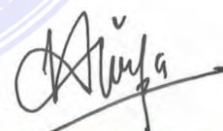
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing Pembimbing


Drs. H. Miftahuddin MBA
Pembimbing


Dr. Ahmad Prayudi, S.E., M.M
Pembimbing

Mengetahui:


Ahmad Fauzan, B.A., Mgmt, Ph.D
Dekan


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 11 Januari 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 April 2023



Dwi Fahira

178320069

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Fahira
NPM : 17.832.0069
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pengaruh Perencanaan Biaya Operasional dan Pengendalian Biaya Operasional dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada CV. Duta Sarana Informatika Medan** Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 14 April 2022
Yang menyatakan



Dwi Fahira
178320069

RIWAYAT HIDUP

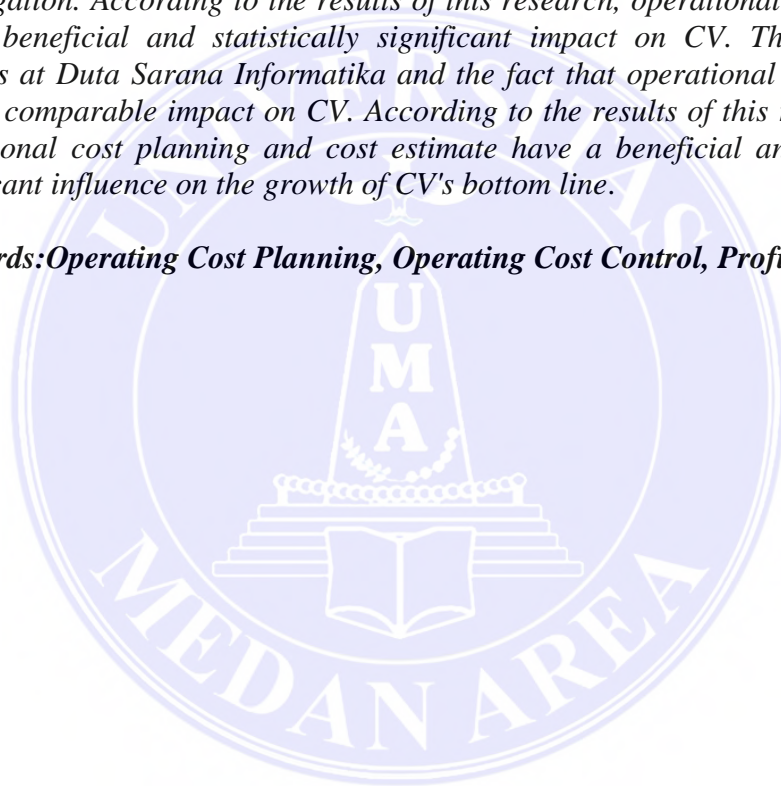


Nama	Dwi Fahira
NPM	178320069
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 16 september 1999
Nama Orang Tua	
Ayah	Hendri
Ibu	Eni Rospita
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP NEGERI 4 BINJAI
SMA/SMK	SMA NEGERI 13 MEDAN
NO. HP/WA	08972152157
Email	Dwifhr16@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this research was to ascertain the extent to which an increase or reduction in operating costs had an effect on the overall growth of the company's revenue. This kind of investigation is an example of a correlational study, which studies the impact of one variable on many other variables. For the purpose of this research, both second-generation data and the SSPSS 25 technique of data analysis were used. The whole set of financial reports that were handed in to CV. Duta Sarana Informatika between the years 2016 and 2020 constitutes the study's sample population. The 2016-2020 CV. Duta Sarana Informatika annual financial report will serve as the major source of data for this investigation. According to the results of this research, operational cost planning has a beneficial and statistically significant impact on CV. The increase in salaries at Duta Sarana Informatika and the fact that operational cost forecasts have a comparable impact on CV. According to the results of this research, both operational cost planning and cost estimate have a beneficial and statistically significant influence on the growth of CV's bottom line.

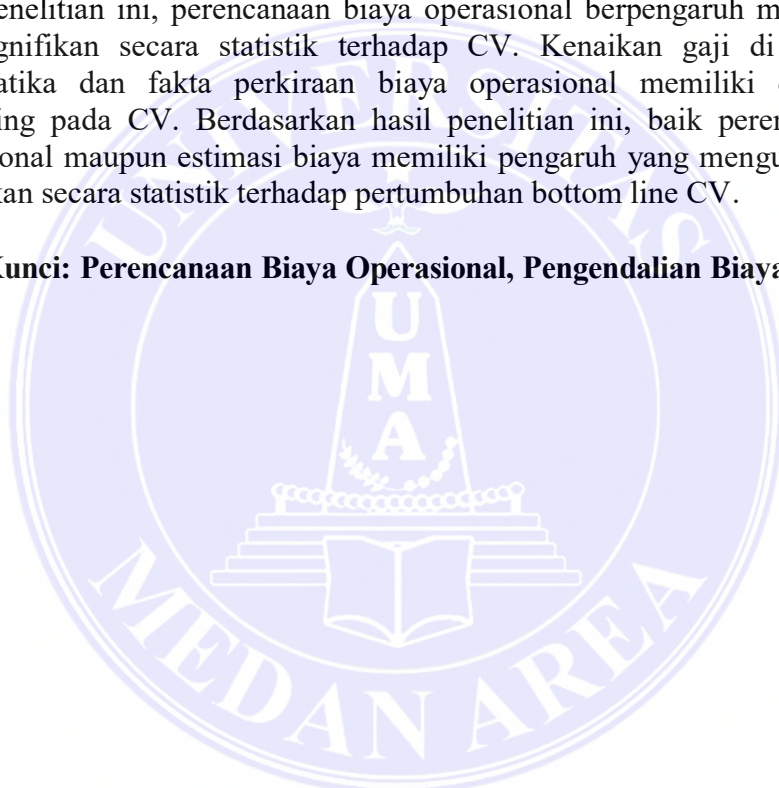
Keywords: *Operating Cost Planning, Operating Cost Control, Profit*



ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kenaikan atau penurunan biaya operasional terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan secara keseluruhan. Investigasi semacam ini adalah contoh studi korelasional, yang mempelajari dampak satu variabel terhadap banyak variabel lainnya. Untuk tujuan penelitian ini, data generasi kedua dan teknik analisis data SSPSS 25 digunakan. Seluruh rangkaian laporan keuangan yang diserahkan ke CV. Duta Sarana Informatika antara tahun 2016 dan 2020 merupakan populasi sampel penelitian. Tahun 2016-2020 CV. Laporan keuangan tahunan Duta Sarana Informatika akan menjadi sumber data utama untuk investigasi ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, perencanaan biaya operasional berpengaruh menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap CV. Kenaikan gaji di Duta Sarana Informatika dan fakta perkiraan biaya operasional memiliki dampak yang sebanding pada CV. Berdasarkan hasil penelitian ini, baik perencanaan biaya operasional maupun estimasi biaya memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan bottom line CV.

Kata Kunci: Perencanaan Biaya Operasional, Pengendalian Biaya Operasional, laba



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang penulis angkat dalam tugas akhir ini adalah “**Analisis pengaruh Perencanaan Biaya Operasional dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada CV. Duta Sarana Informatika Medan**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) jurusan Manajemen di Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun penulis menyadari bahwa ilmu yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari pihak-pihak tertentu. Dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Rafiki BBA., MMgt, ph.D, CIMA selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area
2. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku wakil dekan satu fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area
3. Ibu Nindy Yunita S.Pd,M.Si selaku ketua program studi manajemen universitas medan area
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku sekretaris yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf akademik yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuan informasi bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Medan Area.
8. Terkhusus kepada orang tua penulis, Ayahanda Hendri dan Ibunda Eni Rospita serta kakak saya, Novi Septianty yang sangat penulis sayangi dan cintai yang telah banyak memberikan dukungan juga doa kepada penulis, untuk terus berjuang mengerjakan skripsi. Serta dukungan moril dan materil yang tak terhingga kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Studi Sarjana.
9. Kepada sahabat penulis tersayang, Desi Wardani Adra, Via Anggraini, Vanisa Salsabila, Salsha Larasati yang sangat penulis sayangin yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis, yang selalu memberikan semangat dan saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses kedepannya.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak – pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Medan, 12 April 2022

Penulis,



DWI FAHIRA

178320069



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Perencanaan Biaya Operasional.....	8
2.1.1.1 Pengertian Perencanaan	8
2.1.1.2 Proses Perencanaan	10
2.1.1.3 Langkah – Langkah Perencanaan	10
2.1.1.4 Keuntungan dan Kerugian Perencanaan	11
2.1.1.5 Pengertian Perencanaan Biaya Operasional.....	12
2.1.1.6 Tujuan dan Manfaat Perencanaan Biaya Operasional	13
2.1.1.7 Kriteria Perencanaan Biaya Operasional	14
2.1.2 Pengendalian Biaya Operasional	15
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian	15
2.1.2.2 Karakteristik Pengendalian	16
2.1.2.3 Pengertian Pengendalian Biaya Operasional	16
2.1.2.4 Tujuan dan Manfaat Pengendalian Biaya Operasional	17
2.1.2.5 Proses Pengendalian Biaya Operasional	18
2.1.2.6 Kriteria Pengendalian Biaya Operasional.....	18
2.1.3 Biaya Operasional.....	19
2.1.3.1 Pengertian Biaya	19
2.1.3.2 Klasifikasi Biaya	20
2.1.3.3 Pengertian Biaya Operasional	20
2.1.3.4 Klasifikasi Biaya Operasional.....	22
2.1.3.5 Indikator Biaya Operasional	23
2.1.4 Laba	25
2.1.4.1 Pengertian Laba.....	25
2.1.4.2 Indikator Laba	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel	31
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
3.6 Jenis dan Sumber Data	33
3.6.1 Jenis Data.....	33
3.6.2 Sumber Data	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda	34
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.3 Uji Hipotesis	38
3.8.4 Uji Koefisien Determinasi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.1 CV. DUTA SARANA INFORMATIKA	41
4.1.2 Perencanaan Biaya Operasional.....	43
4.1.3 Pengendalian Biaya Operasional	44
4.1.4 Laba	45
4.2 Hasil Analisis Data.....	46
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	46
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	48
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	50
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda	51
4.2.3 Uji Hipotesis	52
4.2.3.1 Uji Parsial (Uji T)	52
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)	53
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi	54
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengaruh Perencanaan Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba	55
4.3.2 Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba	55
4.3.3 Pengaruh Perencanaan Biaya Operasional dan Pengendalian Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

1.1	Biaya Operasional CV. Duta Sarana Informatika Medan Tahun 2016-2020	4
2.1	Penelitian Terdahulu.....	27
3.1	Jadwal Penelitian	31
4.1	Perencanaan Biaya Operasional Periode 2016 – 2020 Per Triwulan	44
4.2	Realisasi Biaya Operasional Periode 2016 – 2020 Per Triwulan.....	44
4.3	Peningkatan laba pada periode 2016 – 2020 Per Triwulan	45
4.4	Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	48
4.5	Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	51
4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	51
4.8	Hasil Uji T	52
4.9	Hasil Uji F	53
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	28
4.1 Logo Duta Sarana Informatika memiliki arti yaitu:.....	43
4.2 Histogram Uji Normalitas.....	46
4.3 Hasil Uji Normal <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	47
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplots	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian	61
2. Output Hasil Uji Statistika dan Hasil Penletian	63
3. Surat Izin Research	67
4. Surat Keterangan selesai Research	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memulai dengan tujuan tertentu ketika didirikan. Akuisisi laboratorium adalah tujuan dari kegiatan ini. Dana tersebut dikumpulkan dengan tujuan memfasilitasi ekspansi lebih lanjut dari perusahaan dan memastikan bahwa ia memiliki akses ke semua sumber daya yang diperlukan. agar seluruh operasional perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif, sehingga perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak di sektor yang sama. Setiap perusahaan yang ingin mencapai tujuan ini perlu memperhatikan sejumlah elemen yang berbeda, yang paling penting adalah perencanaan strategis dan penganggaran pengeluaran operasional untuk meningkatkan pendapatan.

Perencanaan adalah praktik menetapkan tujuan yang akan dicapai di beberapa titik di masa depan, apakah tujuan tersebut memiliki kerangka waktu jangka pendek atau jangka panjang. Perencanaan adalah prosedur menetapkan tujuan yang akan dicapai di beberapa titik di masa depan. Fungsi perencanaan digunakan dengan sukses oleh perusahaan yang sukses untuk terus menetapkan tujuan yang dapat dicapai. Agus Purwaji dan Wibowo bertanggung jawab untuk menulis ini (2016:4). Jika strategi diperbaiki sebelum dilaksanakan, maka hasilnya akan menunjukkan bahwa perencanaan itu baik.

Prosedur yang dikenal sebagai pengendalian digunakan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang memadai dan efektif dilakukan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Ronald dan Gordon Glenn (2016:13). Upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menilai secara objektif apakah kinerja aktual sesuai dengan harapan atau tidak dan apakah organisasi menggunakan sumber daya yang tersedia sebaik mungkin atau tidak dengan membandingkan kinerja aktual secara sistematis dengan standar, rencana, atau tujuan. Johny Mulyadi dan Mulyadi Mulyadi (2015:661).

perusahaan dalam proses merencanakan dan memperkirakan biaya operasional yang perlu dikeluarkan oleh bisnis agar dapat melaksanakan rencananya dengan sukses. Dengan mempersiapkan biaya operasional dengan hati-hati, seseorang dapat mengurangi kemungkinan membuat kesalahan dan melampaui ambang batas moneter yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu pekerjaan terpenting seorang pemimpin adalah merencanakan kegiatan bisnis sehari-hari serta langkah-langkah spesifik yang perlu diambil untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam dunia bisnis, perencanaan mutlak diperlukan karena tidak hanya menentukan kemungkinan keberhasilan tetapi juga jumlah waktu perusahaan akan melanjutkan aktivitasnya. Tidak ada pengecualian untuk fakta bahwa perencanaan dan penganggaran yang menyeluruh diperlukan untuk fungsi yang efisien dari perusahaan mana pun, dan anggaran operasional tidak terkecuali aturan ini. Tahapan Pengembangan Perusahaan

Pengelolaan biaya operasional yang baik dapat membantu manajemen mengarahkan pengeluaran untuk menghasilkan hasil yang diinginkan di

episentrum kebijakan, di mana pengeluaran berasal bergantung pada keputusan manajemen untuk membelanjakan uang sehubungan dengan skenario saat ini. Hal ini dapat membantu manajemen dalam mengarahkan pengeluaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini terutama berlaku dalam keadaan ketika manajemen biaya operasional yang efektif dapat membantu manajemen dalam pengendalian biaya dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Adalah penting bahwa manajemen menempatkan prioritas tinggi pada perencanaan dan terus melakukan kontrol yang ketat atas pengeluaran operasional untuk mencapai efisiensi yang optimal.

Pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan tugas bisnis utamanya disebut sebagai biaya operasional. Jika suatu perusahaan tidak berhasil mengendalikan biaya yang dikeluarkannya, akan sulit untuk mendapatkan keuntungan maksimal mengingat tingginya tingkat persaingan yang ada.

CV. Duta sarana informatika adalah perusahaan yang mengkhususkan diri pada teknologi informasi dan melayani kebutuhan teknologi informasi perusahaan serta pelanggan individu melalui penggunaan jaringan telekomunikasi dan komputer. Berfokus pada pengembangan teknologi perangkat keras yang lebih baik sehingga perusahaan dapat memproduksi perangkat lunak berharga secara massal Situs web untuk pemerintah, bisnis, dan pedagang online semuanya diproduksi dengan bantuan sumber daya manusia yang berkualifikasi tinggi. Karyawan teknologi informasi selalu memunculkan ide-ide baru di bidang pengembangan aplikasi web, aplikasi desktop, aplikasi seluler, perdagangan elektronik, manajemen hubungan pelanggan, dan pendirian perusahaan baru, pemerintah, dan organisasi lainnya.

Perbedaan besar yang ada antara biaya operasi yang diharapkan perusahaan dan biaya operasional aktualnya, yang mengakibatkan pembengkakan anggaran tahunan yang besar, merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan.

Hal ini disebabkan Duta Sarana Informatika belum menetapkan tingkat toleransi penyimpanan yang dapat dikatakan wajar. Akibatnya, pengeluaran operasional jauh lebih besar dari yang diperkirakan. Berikut adalah rincian beban operasional Duta Sarana Informatika Medan tahun 2016-2020, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Biaya Operasional CV. Duta Sarana Informatika Medan Tahun 2016-2020

No	Tahun	Biaya Operasional
1	2016	Rp.1. 436.224.780
2	2017	Rp.1.478.701.750
3	2018	Rp.2.176.473.750
4	2019	Rp.1.906.199.750
5	2020	Rp.1.194.926.750
Jumlah		Rp.8.192.526.750

Sumber: CV. Duta Sarana Informatika

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran biaya operasional oleh CV. Duta Sarana Informatika Medan berfluktuasi. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh CV. Duta Sarana Informatika pada tahun 2016-2020 sebesar Rp. 8.192.526.750. Biaya operasional terendah dikeluarkan pada tahun 2016 sebesar Rp.1. 436.224.780. sedangkan biaya operasional terbesar dikeluarkan pada tahun 2018 sebesar Rp.2.176.473.750.

Kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan pendapatan telah berkurang akibat terjadinya gangguan-gangguan tersebut di atas; hal ini karena

perusahaan harus menyerap biaya yang terkait dengan gangguan untuk mempertahankan operasi normalnya. Oleh karena itu, untuk mencegah penurunan pendapatan dari tahun ke tahun yang dapat menyebabkan kerugian usaha, perusahaan harus menyusun anggaran operasional dan prakiraan anggaran yang bertujuan untuk meminimalkan kerugian tersebut.

Oleh karena itu, untuk menghindari penurunan pendapatan yang akan membuat bisnis berisiko kehilangan uang, perusahaan harus menyiapkan anggaran operasional dan prakiraan anggaran yang bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan kerugian atau hasil negatif lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengambil judul penelitian yaitu "**Analisis pengaruh Perencanaan Biaya Operasional dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan laba Pada CV. Duta Sarana Informatika Medan**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh perencanaan biaya operasional terhadap meningkatnya laba perusahaan ?
2. Adakah pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap meningkatnya laba perusahaan ?
3. Adakah pengaruh perencanaan biaya operasional dan pengendalian biaya operasional secara simultan terhadap meningkatnya laba perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Adakah pengaruh perencanaan biaya operasional terhadap meningkatnya laba perusahaan

2. Untuk mengetahui Adakah pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap meningkatnya laba perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh penrencanaan biaya operasional dan pengendalian biaya opsional secara simultan terhadap meningkatnya laba perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Temuan penelitian ini diyakini akan memberikan informasi dan wawasan berharga yang dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat pilihan yang lebih baik di masa depan dan sebagai obat bagi perusahaan jika ada kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan, terutama berkaitan dengan penganggaran untuk belanja operasional.

2. Bagi penulis

Sebagai pelengkap untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan kesadaran, sebagai sarana untuk membandingkan teori di kelas dengan praktik di dunia nyata, dan sebagai prasyarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di sebuah universitas di wilayah metropolitan Medan.

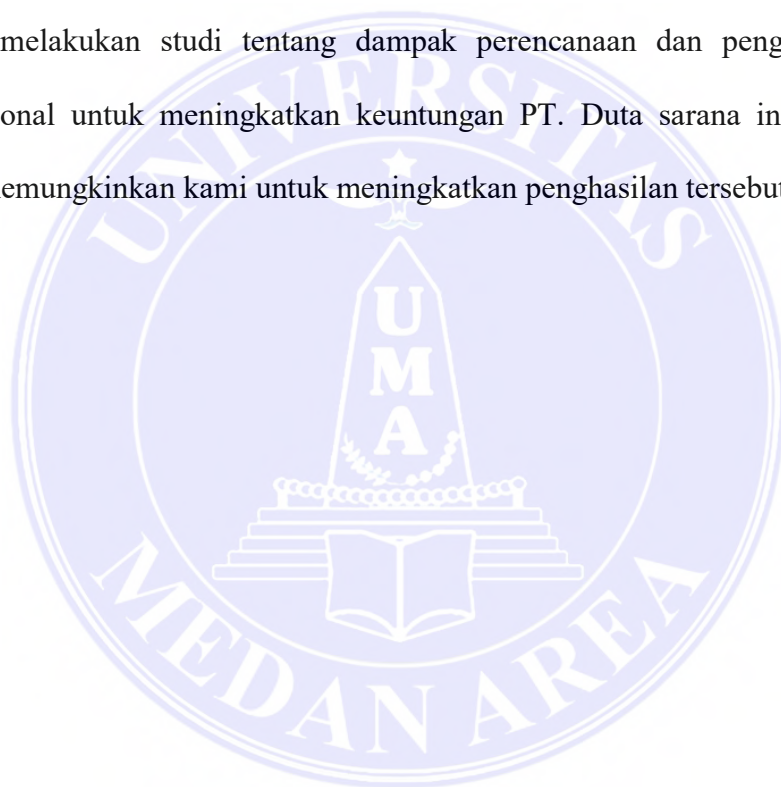
3. Bagi pihak lainnya

Dimungkinkan untuk memanfaatkannya sebagai sumber untuk bahan bacaan dan informasi lebih lanjut, selain sebagai titik hormat di antara rekan-

rekan dalam program akademik yang sama atau organisasi lain yang melakukan studi pada mata pelajaran yang sebanding.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan di ruang penelitian berkonsentrasi pada aspek-aspek masalah yang sudah ada jawabannya. Ini membantu mencegah peneliti menyimpang dari subjek. Kami akan mengurangi keparahan kesulitan dan mengalihkan penekanan kami untuk melakukan studi tentang dampak perencanaan dan pengelolaan biaya operasional untuk meningkatkan keuntungan PT. Duta sarana informatika. Ini akan memungkinkan kami untuk meningkatkan penghasilan tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perencanaan Biaya Operasional

2.1.1.1 Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta-fakta yang relevan, serta mengembangkan dan menggunakan asumsi yang masuk akal tentang masa depan, dapat membantu memetakan langkah-langkah yang perlu ambil untuk mencapai tujuan. Terry (2010:15).

Sebuah perusahaan harus memiliki strategi jika ingin sukses dalam jangka panjang, tumbuh, atau beroperasi dengan cara yang seefektif mungkin. Perencanaan adalah proses yang akan membuat bisnis menjadi tangguh, yang berarti akan mampu beradaptasi dengan kesulitan baru dan memanfaatkan peluang baru yang datang. Ini akan membuat perusahaan lebih sukses. Tiga fungsi manajemen yang paling signifikan adalah pemantauan, perencanaan, dan pengorganisasian. Tujuan perencanaan adalah untuk memberikan landasan dan berfungsi sebagai platform untuk kegiatan lain yang termasuk dalam lingkup manajemen.

Perencanaan didefinisikan sebagai proses memilih cara untuk mencapai suatu tujuan, sebagaimana dinyatakan oleh Wijayanto (2012:75). Proses perencanaan sangat penting untuk keberhasilan setiap perusahaan.

Perencanaan memerlukan melihat ke masa depan untuk memutuskan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti yang dinyatakan oleh Sjahrial dan Djahotman (2012:43).

Menurut apa yang dikatakan Sukarna (2011:13), “perencanaan adalah hal terpenting yang dilakukan oleh seorang manajer”. Tingkat perencanaan yang masuk ke dalam proyek secara langsung berkorelasi dengan seberapa baik atau buruk hasilnya.

Perencanaan yang efektif tidak hanya membutuhkan penetapan tujuan jangka panjang dan jangka pendek, tetapi juga penentuan rencana tindakan untuk mewujudkan tujuan tersebut dan dedikasi untuk mengikutinya. Fungsi ini terhubung dengan apa pun yang ingin dikembangkan dan diperoleh korporasi di masa mendatang.

Proses pemilihan barang apa yang akan diproduksi, bagaimana produk tersebut akan diproduksi, sumber daya apa yang diperlukan untuk memproduksi produk tersebut, bagaimana produk tersebut akan dipasarkan, dan seterusnya dan seterusnya semuanya termasuk di dalamnya.

Menurut Supomo (2018:34) tujuan perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mengenal atau menanggapi pergeseran saat ini dan yang akan datang di zaman yang akan datang melalui penelitian atau tindakan.
2. Arahkan perhatian semua orang pada keberhasilan penyelesaian sasaran.
3. Memastikan proses pencapaian tujuan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.
4. Menyematkan pengawasan.

2.1.1.2 Proses Perencanaan

Menurut Siswanto (2016:45-46) menyatakan, proses perencanaan yaitu:

1. Prakiraan
2. Penetapan tujuan
3. Pemrograman
4. Penjadwalan
5. Penganggaran
6. Pengembangan prosedur
7. Penetapan dan interpretasi

2.1.1.3 Langkah – Langkah Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang telah didiskusikan sebelumnya menjadi landasan bagi tahapan perencanaan selanjutnya, sebagaimana dikemukakan Siswanto (2016:46).

1. Menjelaskan permasalahan.

Kesulitan situasi harus dibuat sangat jelas. Sejalan dengan itu, kesulitan membutuhkan deskripsi yang ringkas karena masalah yang berhasil diatasi dianggap setengah terselesaikan.

Sebuah studi tentang kemungkinan adanya informasi tersembunyi tentang kejadian di masa depan. Untuk membuat rencana yang efektif, diperlukan pemahaman yang lengkap tentang tindakan yang dijadwalkan. Karena itu, baik operasi internal maupun eksternal perusahaan akan terpengaruh. Agar berhasil dalam usaha apa pun yang layak dikejar, pengetahuan yang kuat harus menjadi dasar. Informasi yang dapat digunakan meliputi pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan masalah, praktik

terbaik organisasi, penelitian, penemuan koneksi baru, dan data yang diperoleh melalui eksperimen.

2. Analisis dan klasifikasi informasi.

Sehubungan dengan data lainnya, setiap informasi menjalani verifikasi ketat untuk memastikan kebenaran dan kelengkapannya. Diagram konektivitas dikembangkan, dan masalah yang sebanding dikategorikan bersama ke dalam kategori serupa sebelum digabungkan ke dalam kumpulan data yang serupa. Ini memungkinkan kumpulan data serupa untuk disatukan.

3. Menentukan dasar perencanaan dan batasan.

Beberapa asumsi perlu diketahui dengan mendasarkannya pada fakta-fakta yang terkait dengan situasi saat ini atau berdasarkan informasi yang dipandang relevan untuk penetapan rencana. Persyaratan pengetahuan dan kondisi batas ini akan memberikan bukti pendukung bahwa proposal tersebut realistis.

2.1.1.4 Keuntungan dan Kerugian Perencanaan

Menurut Sukarna (2011:34-35) menyatakan, keuntungan perencanaan yaitu:

1. Sebagai akibat langsung dari penggunaan perencanaan dari awal hingga akhir, setiap pekerjaan dilakukan dengan cara yang formal dan terarah.
2. Menghilangkan sesi curah pendapat yang tidak efisien sebanyak mungkin.
3. Pengguna alat tertentu dapat mengambil manfaat dari penggunaan Perencanaan untuk menghasilkan hasil yang terkait dengan tugas mereka.
4. Sebagai konsekuensi langsung dari implementasi perencanaan, sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan bermoral.

Menurut Sukama (2011:35) menyatakan, kerugian perencanaan yaitu:

1. Manajemen tidak dapat membuat prediksi rinci tentang masa depan karena pengetahuan atau fakta yang diperlukan untuk meramalkan masa depan belum benar.
2. Besaran Biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan strategi secara menyeluruh cukup besar dan bahkan berpotensi mengurangi efek dari hasil yang akan dicapai.
3. Psikolog telah menemukan bahwa individu lebih tertarik untuk menikmati saat ini daripada masa depan yang diprediksi, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara keduanya.
4. Rencana tersebut harus memuat inisiatif pegawai karena pegawai dituntut untuk melaksanakan pelaksanaan sesuai dengan pola yang telah dibentuk sebelumnya.
5. Perencanaan menghasilkan tindakan yang terlambat yang harus ditentang selama argumen darurat. Di sisi lain, pengambilan keputusan yang tepat waktu diperlukan setiap kali darurat terjadi.
6. semua karyawan memiliki akses informasi yang jelas dan menyeluruh tentang tanggung jawab pekerjaan mereka

2.1.1.5 Pengertian Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Supriyono (2007:44), anggaran operasional suatu organisasi terdiri dari semua rencana pengeluaran yang terkait dengan penjualan dan distribusi barang-barang yang dibuat oleh perusahaan, selain yang diperlukan untuk menopang struktur manajemennya.

Menurut Rudianto (2009:215), proses perencanaan biaya operasional adalah metode dimana suatu organisasi memilih program mana yang akan dijalankan untuk memenuhi strateginya dan kemudian memperkirakan jumlah uang yang akan dialokasikan untuk masing-masing program tersebut. program dalam jangka panjang. Proses ini terjadi sebelum organisasi membuat komitmen keuangan.

Perencanaan untuk biaya operasional umum adalah keberangkatan sementara dari tujuan strategis jangka panjang organisasi untuk jangka waktu tertentu (seringkali pada tahun pendirian perusahaan). Namun, seseorang dapat menggunakan perencanaan operasional untuk alasan mereka sendiri, dan untuk menyelesaikan tugasnya dengan cara yang efisien dan sukses, mereka harus menggunakan perencanaan operasional.

Sebagai hasil dari penemuan ini, kami dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan biaya operasional sebagian besar berkaitan dengan kondisi operasi (jangka panjang) saat ini, dengan penekanan pada mengejar efisiensi.

2.1.1.6 Tujuan dan Manfaat Perencanaan Biaya Operasional

1. Tujuan Perencanaan Biaya Operasional

Menurut Mulyadi (2007:8), tujuan penganggaran operasional adalah untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri. Perencanaan ini dilakukan dengan tujuan tertentu, dan tujuan itu adalah untuk memberikan gambaran operasional sehari-hari yang dapat berfungsi sebagai indikasi yang dapat dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang terlibat. Sangat jelas bahwa tujuan perencanaan anggaran operasional adalah untuk menentukan

tujuan yang dapat dicapai perusahaan dan untuk mengkalibrasi kerangka strategis yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Manfaat Perencanaan Biaya Operasional

Tujuan dari perencanaan biaya operasional adalah untuk membantu para eksekutif membuat keputusan yang lebih baik yang akan mewujudkan masa depan yang telah dicita-citakan.

Supriyono (2007:48) menyatakan bahwa manfaat perencanaan biaya operasional adalah sebagai berikut:

- a. Agar dapat diketahui besarnya rencana biaya untuk kegiatan tertentu.
- b. Untuk menentukan kapan atau saat biaya tersebut harus disediakan.
- c. Sebagai dasar pengendalian biaya program
- d. Proses Perencanaan Biaya Operasional

2.1.1.7 Kriteria Perencanaan Biaya Operasional

Manulang (2008:44) mengatakan bahwa kriteria perencanaan biaya operasional yang baik haruslah mengandung sifat – sifat sebagai berikut:

1. Proses menebak apa yang akan terjadi disebut juga dengan peramalan disebut proses prediksi.
2. Fleksibilitas, yaitu rencana yang diabaikan dan didasarkan pada luwes atau lentur.
3. Stabil, artinya ada tingkat stabilitas tertentu dalam periode realistis yang memungkinkan terwujudnya keterkaitan antara aktivitas saat ini dan aktivitas di masa mendatang.

4. Adanya pertimbangan, artinya segala sesuatu yang direncanakan sebelumnya telah dilaksanakan dengan cara demikian.
5. Saat melakukan evaluasi, penting untuk mengidentifikasi setiap hubungan yang mungkin ada antara kegiatan yang secara inheren terkait satu sama lain. Ini benar bahkan ketika semua informasi yang relevan dipertimbangkan.

2.1.2 Pengendalian Biaya Operasional

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian

Apakah itu dalam bisnis menjual barang atau menyediakan layanan, setiap perusahaan memiliki metode akuntansi yang unik. Dalam hal memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sistem manajemen sumber daya ini merupakan komponen penting. Pemahaman orang awam tentang kata "pengendalian" dapat ditingkatkan dengan penjelasan profesional berikut: Menurut Sjahrial dan Djahotman (2012:43), arti Pengendalian adalah "melihat ke belakang", yang juga dapat dilihat sebagai menginventarisasi apa telah terjadi sebelumnya dan membandingkannya dengan rencana sebelumnya.

Berikut kutipan dari Siswanto (2016:139). Pengendalian Manajemen adalah pendekatan metodis untuk menetapkan standar operasi perusahaan sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku, merancang sistem manajemen informasi, membandingkan operasi saat ini dengan standar yang ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan dan menentukan signifikansinya, dan menerapkan tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua level operasional perusahaan saat ini setidaknya sama efektif dan efisiennya dengan standar yang telah ditetapkan untuk mereka.

Menurut Sumarsan (2013:5) menyatakan, tujuan pengendalian manajemen dapat dicapai yaitu:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko manajemen.
3. Sistem komunikasi dan informasi.
4. Aktivitas pengendalian.
5. *Monitoring*

2.1.2.2 Karakteristik Pengendalian

Menurut Siswanto (2016:152) karakteristik Pengendalian yang efektif meliputi:

1. Akurat
2. Tepat waktu
3. Objektif dan komprehensif
4. Dipusatkan pada tempat pengendalian strategis
5. Secara ekonomi realistis.
6. Secara organisasi realistik
7. Dikoordinasikan dengan arus pekerjaan organisasi.
8. Fleksibel.
9. Preskriptif dan operasional.
10. Diterima para anggota organisasi.

2.1.2.3 Pengertian Pengendalian Biaya Operasional

Pengurangan biaya operasional memerlukan upaya manajemen yang berorientasi pada tujuan, dengan operasi yang terus ditinjau untuk memverifikasi bahwa mereka menghasilkan hasil yang diinginkan. Menurut Supriyono (2007:49),

pemantauan untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan tidak menguras sumber daya merupakan komponen penting dalam pengendalian pengeluaran operasional.

2.1.2.4 Tujuan dan Manfaat Pengendalian Biaya Operasional

1. Tujuan Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Hendra (2008:341), tujuan dari manajemen pengeluaran operasional adalah untuk menjaga agar biaya aktual relatif dekat dengan yang diproyeksikan dalam proyeksi anggaran.

Untuk mengatasi hal ini, H.Melayu (2007:34) berpendapat bahwa penganggaran untuk belanja operasional berfungsi untuk menjaga mereka dalam batas yang telah ditentukan.

2. Manfaat Pengendalian Biaya Operasional

Usry.carter (2007:28) mengatakan bahwa manfaat pengendalian biaya operasional adalah sebagai berikut:

- a. deskripsi yang lebih akurat tentang orang-orang yang ikut serta dalam acara tersebut perlu disediakan.
- b. Sebagai bagian dari prosedur operasi standar organisasi untuk melakukan tanggung jawab di semua departemennya.
- c. menanggung biaya acqutainensis untuk bertanggung jawab secara fiskal.
- d. Mencegah pelaporan yang bertentangan dengan pengetahuan dan evaluasi selanjutnya.
- e. Berfungsi sebagai insentif bagi pekerja yang terlibat dalam aspek operasional operasi perusahaan.

2.1.2.5 Proses Pengendalian Biaya Operasional

Welseh (2007:14) mengatakan bahwa ada beberapa proses pengendalian yaitu:

1. mengevaluasi keadaan pekerjaan saat ini pada periode permintaan yang kuat dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan di masa lalu
2. membuat laporan tentang pekerjaan seseorang yang berisi hasil nyata yang telah diantisipasi dan diedit dengan cermat
3. kontras yang paling hasil terkini dari investasi dengan hasil yang diantisipasi dan mencari faktor-faktor yang menyebabkan investasi yang sedang ditanggung.
4. Mengevaluasi dan menerapkan pendekatan yang berbeda untuk menyelesaikan masalah sekaligus memperoleh pengetahuan dari pengalaman bisnis lain di sektor yang sama yang telah berhasil
5. Memilih tindakan koreksi dari salah satu dari berbagai pengumpulan alternatif, dan kemudian menerapkannya tindakan ke dalam praktek.

2.1.2.6 Kriteria Pengendalian Biaya Operasional

Usry (2007:461) mengatakan bahwa kriteria pengendalian biaya yang efektif memiliki dua karakteristik pokok, yaitu berupa:

1. Perencanaan teknis menyeluruh dengan penetapan standar pada tingkat kinerja yang menimbulkan kesulitan tetapi dapat dicapai, bersama dengan sistem pelaporan yang memisahkan kewajiban manajer dari kewajiban departemen lain dan mengurangi biaya overhead perusahaan secara keseluruhan.
2. Metode manajemen yang mempertimbangkan aktivitas yang dilakukan individu dalam pengaturan organisasi tertentu.

2.1.3 Biaya Operasional

2.1.3.1 Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan tindakan ekonomi yang telah terjadi atau diantisipasi akan terjadi dalam satu mata uang untuk tujuan tertentu. Kegiatan ini dievaluasi dalam hal mata uang di mana kegiatan itu dilakukan. Namun, salah satu bagian dari bisnis yang tidak bisa diberantas adalah pengeluaran perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa semua operasi perusahaan membutuhkan pendanaan yang memadai untuk menghasilkan hasil yang menguntungkan. "Deasinta" (2015:67).

Menurut Surjadi (2013:4), pengeluaran yang signifikan menunjukkan bahwa peningkatan sumber daya ekonomi ("penyaringan kelangkaan") yang dinilai dalam satu mata uang telah terjadi atau diharapkan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Apakah pengeluaran itu dilakukan untuk mencapai tujuan secara langsung atau tidak langsung. Nilai sumber daya ekonomi yang telah dibelokkan untuk mencapai tujuan tertentu menunjukkan biaya yang telah terjadi, tetapi nilai sumber daya ekonomi yang akan dibelokkan di masa depan untuk mencapai tujuan tersebut merupakan biaya yang akan terjadi di masa depan.

Dalam bentuknya yang paling dasar, pengeluaran dapat dilihat sebagai biaya out-of-pocket yang dikeluarkan untuk mengejar keuntungan. Di sisi lain, menurut Mulyadi (2010:5), biaya, dalam arti kata yang luas, adalah penambahan sumber daya ekonomi, yang diukur dalam satu unit mata uang, yang telah terjadi atau diantisipasi akan terjadi untuk tujuan tertentu. Pengeluaran ini mungkin sudah terjadi atau akan terjadi di masa depan. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut di atas:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi,
2. Diukur dalam satuan uang,
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi,
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

2.1.3.2 Klasifikasi Biaya

Dimungkinkan untuk menerapkan konsep "biaya berbeda, tujuan berbeda" pada proses kategorisasi biaya karena biaya diklasifikasikan sesuai dengan rencana penggunaan data terkait. Hal ini memungkinkan untuk pekerjaan kategorisasi biaya. Proses klasifikasi pengeluaran, yang sering disebut sebagai pengelompokan biaya, adalah metode mengklasifikasikan semua pengeluaran anggaran secara metodis ke dalam sejumlah kategori yang lebih mudah dikelola untuk memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat ditindaklanjuti. A. Mulyadi, "2010:10," hal. Pengelompokan biaya yang bermanfaat meliputi pengeluaran yang berkaitan dengan:

1. Produk
2. Volume produksi
3. Departemen dan pusat biaya
4. Periode akuntansi
5. Pengambilan keputusan

2.1.3.3 Pengertian Biaya Operasional

Sangat penting untuk membayar semua pengeluaran yang terkait dengan operasi perusahaan (yang terkadang disebut sebagai "biaya operasional") untuk mencapai tingkat efektivitas tertinggi dalam aktivitas tersebut. Pengeluaran yang

dikeluarkan dalam menjalankan bisnis merupakan komponen penting dari aktivitas keuangan setiap organisasi.

Ketika datang untuk menentukan apakah suatu perusahaan akan berhasil atau tidak dalam mencapai tujuan yang dinyatakan untuk menghasilkan laba, pengeluaran operasional merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan. Karena produksi padat karya perusahaan dari layanannya mengharuskan mereka untuk disampaikan ke pasar sasaran mereka dalam beberapa cara yang saling melengkapi, perusahaan harus terlibat dalam berbagai kegiatan pelengkap. Jika operasi operasional perusahaan tidak berjalan dengan baik, manfaat yang didapat dari layanan yang mereka ciptakan tidak akan terwujud.

Menurut Mulyadi (2010:84), pengeluaran operasional adalah pengeluaran yang tidak terkait langsung dengan penjualan barang perusahaan, tetapi terkait dengan operasional perusahaan sehari-hari. Pengeluaran ini termasuk sewa, utilitas, gaji, dan asuransi.

Menurut Wahyudiono (2014:33), biaya operasional adalah biaya yang muncul sebagai akibat dari penjualan produk dan jasa, menjalankan perusahaan, dan mengurus tanggung jawab administrasi dasar.

Menurut Jusuf (2014:41), biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan sehari-hari dalam proses operasi suatu perusahaan. Pengeluaran ini juga disebut sebagai biaya bisnis atau hanya biaya.

Menurut Syaifullah (2014:157), biaya operasional, kadang-kadang dikenal sebagai "ekuitas keringat," adalah biaya yang terkait dengan pengoperasian perusahaan sehari-hari. mungkin juga menganggap pengeluaran operasional

sebagai uang yang perusahaan menghabiskan saat mengoperasikan operasi bisnis sehari-hari selama periode waktu tertentu.

Biaya ini dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Uang yang dikeluarkan untuk operasional bisnis tidak sama dengan biaya operasional perusahaan. Sangat penting untuk terus memantau distribusi biaya operasional untuk mencegah peningkatan pengeluaran terkait.

2.1.3.4 Klasifikasi Biaya Operasional

Menurut Hery (2013:119), pengeluaran operasional dapat dibagi menjadi dua kategori berbeda: penjualan, dan biaya administrasi umum. Pajak atas penjualan dikenakan pada setiap dan semua tindakan yang mendukung penjualan eceran barang dan jasa dan dengan demikian disebut sebagai pajak penjualan. Sementara itu, belanja umum dan administrasi adalah yang digunakan untuk membayar biaya kantor yang meliputi gaji dan tunjangan pekerja kantor, pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor, dan pemeliharaan kantor secara umum.

Menurut Sumarsan (2013:115), pendistribusian pengeluaran yang benar sangat penting, dan ia mendukung anggapan tersebut dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Seluruh besaran biaya yang selalu diwakili oleh biaya yang didistribusikan selalu merupakan fraksi yang besar dari keseluruhan besaran biaya.
2. Karena hal ini akan mengakibatkan kenaikan biaya distribusi biaya, baik manajemen maupun penjualan tenaga kemungkinan besar tidak akan membelanjakan lebih banyak uang atau menaikkan jumlah uang yang dikeluarkan untuk biaya langganan.

3. Aturan pembelian dan penjualan yang konsisten tidak sejalan dengan satu sama lain, sehingga pelanggaran pengawasan untuk melakukan investigasi.
4. Karena setiap proyek memiliki biaya yang unik, semakin banyak teknik distribusi yang digunakan dalam proses, semakin besar tingkat kesalahan saat menghitung total biaya distribusi.

Menurut Manurung (2011:4-5), biaya operasi adalah pengeluaran berulang yang dikeluarkan dalam proses menjalankan perusahaan. Ada dua kategori biaya yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Biaya yang terkait dengan penciptaan penjualan; Pengeluaran ini mencakup hal-hal seperti iklan, biaya pengiriman, biaya perjalanan karyawan, dan aktivitas yang membentuk tim.
2. Biaya pengoperasian perusahaan sering termasuk barang-barang seperti gaji, biaya perlengkapan kantor, biaya penyusutan aset tetap, biaya utilitas seperti listrik, air, dan layanan telepon, serta biaya pemeliharaan fasilitas dan peralatan. di dalamnya.

2.1.3.5 Indikator Biaya Operasional

Menurut Sunyoto (2013:43) rumus biaya operasional yaitu:

$$\text{Biaya operasional} = \text{biaya penjual} + \text{biaya umum \& admanistrasi}$$

Biaya operasional mencakup:

1. Biaya penjualan terdiri dari:
 - a. Biaya advertensi.
 - b. Biaya pengiriman.

- c. Biaya yang berhubungan dengan bangunan toko.
 - d. Biaya gaji manajer penjual.
 - e. Biaya gaji pegawai toko atau pelayan toko.
 - f. Biaya gaji salesman.
 - g. Biaya pengapalan.
 - h. Biaya transportasi penjualan.
 - i. Biaya penjualan lainnya.
2. Biaya umum dan administrasi terdiri dari:
- a. Biaya yang berhubungan dengan bangunan kantor dan administrasi kantor.
 - b. Biaya pemeriksaan pembukuan dan fee lainnya.
 - c. Biaya kredit dan penagihannya.
 - d. Penyusutan perabot dan peralatan kantor.
 - e. Gaji direktur.
 - f. Gaji karyawan kantor.
 - g. Donasi.
 - h. Kertas, surat-surat, cetakan dan biaya kantor lainnya.
 - i. Biaya asuransi.
 - j. Biaya pemakaian telepon dan telegraf.
 - k. Kerugian karena piutang tak tertagih.
 - l. Biaya umum lainnya.

2.1.4 Laba

2.1.4.1 Pengertian Laba

Menurut Ahmad (2011:226), laba merupakan komponen dasar dan kritis dari catatan keuangan yang dapat digunakan dalam konteks yang luas. Ini adalah kesimpulan yang diambil dari karyanya.

Penghasilan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian adalah contoh transaksi keuangan, dan semuanya dianggap sebagai sumber uang yang sah menurut Hery (2013:108). Semua transaksi ini dimasukkan ke dalam buku besar ketidakjujuran resmi, di mana transaksi tersebut didokumentasikan. Laba diperoleh dengan mencapai keseimbangan antara sumber daya yang masuk (pendapatan dan keuntungan) dan sumber daya yang keluar (kerugian dan kemunduran) selama jangka waktu tertentu.

Namun, keuntungan perusahaan dari aktivitas penjualannya merupakan pemisahan yang bersih dari sisa bisnisnya, karena tidak termasuk biaya proses penjualan, sebagaimana dinyatakan oleh Sutopo (2014:35). Ini karena pendapatan tidak termasuk biaya proses penjualan.

Dalam catatan laba rugi, laba bersih dikatakan ada bila jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, seperti dikemukakan Wind (2014:134). Sebuah transaksi yang disusun menjadi dasar dari pengaturan ini. Informasi yang telah diberikan sebelumnya memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan bahwa laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu sebagai konsekuensi langsung dari aktivitas penjualan yang dilakukannya.

masuk. Ada kemungkinan bahwa pendapatan dapat dipotong dengan jumlah tertentu, yang akan menghasilkan kelebihan uang tunai.

2.1.4.2 Indikator Laba

Menurut Syaifullah (2014:159), salah satu dari dua cara bisnis untuk meningkatkan laba bersihnya adalah dengan mengurangi pengeluaran operasionalnya atau meningkatkan pendapatan operasionalnya.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Operasional} - \text{Biaya lain} - \text{lain.}$$



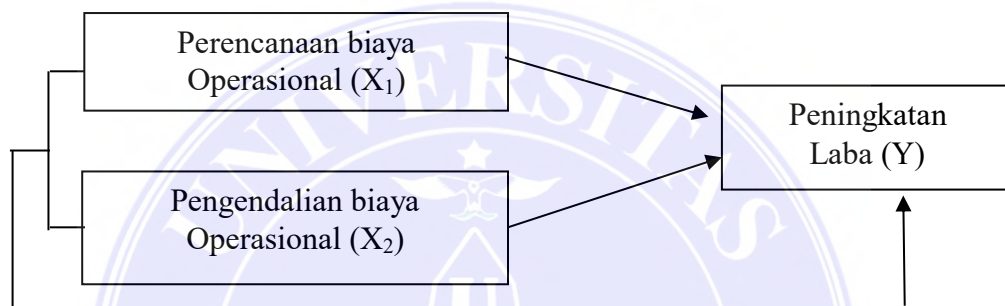
2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
Nanda, Siti (2020)	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Muara Dua Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengaruh sebesar 8,7%. Kesimpulannya, anggaran biaya operasional PT Muara Dua Palembang memenuhi semua kriteria yang diperlukan dan akan membantu perusahaan mencapai tujuannya untuk meningkatkan laba.
Manda, Suria (2018)	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)	Jumlah uang yang diperoleh berpengaruh pada tingkat kebersihan tempat kerja setiap saat. Perusahaan di industri primer dan sektor kimia yang terdaftar di Biro Informasi Ekonomi antara tahun 2012 dan 2016 mengalami dampak negatif yang cukup besar terhadap biaya energi bersih mereka karena pengeluaran operasional yang mereka keluarkan.
Sarah Elvira, Mumu M.Fadjar, Ade Sudarma, (2020)	Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Pratama Citra Bersinar	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hingga saat ini, telah ditetapkan bahwa PT. Pratama Citra Bersinar diwajibkan untuk melakukan analisis terhadap biaya operasional yang telah dikeluarkan untuk mencegah terjadinya pemborosan. Selain itu, dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan anggarannya seakurat mungkin sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.
Watania, Irene (2013)	Analisis varians biaya operasional dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional PT. Pegadaian.	Analisis biaya operasional di PT. Pegadaian (Persero) kantor pusat wilayah Manado menunjukkan bahwa penghematan telah dilakukan secara menyeluruh, baik melalui penghindaran biaya maupun maksimalisasi keuntungan. Namun, upaya perusahaan untuk mengurangi biaya operasional telah membuahkan hasil, karena setiap contoh penghindaran biaya telah menghasilkan peningkatan yang nyata.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa dari susunan susunan variabel yang menghubungkan sejumlah besar gagasan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Sugiono (2008:89). Kerangka konseptual juga dikenal sebagai kerangka heuristik atau model mental. Proses kognitif penulis juga menjadi subjek penyelidikan, seperti yang dapat dilihat pada struktur yang disediakan di bawah ini.:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara atas keprihatinan yang dikemukakan dalam pernyataan masalah studi Juliandi (20013:45). Konsekuensinya, tanggapan yang ditawarkan terus didasarkan pada teori yang bersangkutan daripada komponen yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Civitas akademika telah mengusulkan teori-teori berikut dengan mendasarkan pada sejarah masalah, landasan teori, dan kerangka epistemologis:

H₁: Perencanaan biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan laba

H₂: Pengendalian biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan laba

H₃: Perencanaan biaya operasional dan pengendalian biaya operasional secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap meningkatnya laba perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis penelitian ini memanfaatkan berbagai jenis penelitian, yang semuanya dapat dikategorikan sebagai contoh penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Studi semacam ini didasarkan pada data kuantitatif, yang dapat disajikan dalam bentuk angka atau ukuran. Tujuannya adalah untuk menggambarkan informasi yang diperoleh dari sampel atau seluruh komunitas, dan itu dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Data sekunder yang diperoleh dari laporan arus kas perusahaan CV digunakan untuk keperluan penelitian ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian Ini, penulis melakukan penelitian pada CV. Duta Sarana Informatika yang beralamat di Jl. Tritura No.202, Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219/ 061 888 07366.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan penulis adalah dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Januari 2023, Adapun tabel waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021						2022						2023
		4	5	6	7	8	9	4	5	6	7	8	9	1
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■										
2.	Seminar Proposal				■									
3.	Revisi Seminar Proposal					■	■							
4.	Pengumpulan Data							■	■	■				
5.	Analisis Data										■			
6.	Seminar Hasil											■		
7.	Revisi Seminar Hasil												■	
8.	Pengajuan Meja Hijau													■
9.	Sidang Meja Hijau													■

Sumber:Penulis

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), domain generalisasi berbasis subjek telah menetapkan sifat dan karakteristik yang disimpulkan oleh para akademisi perlu diselidiki untuk membuat kesimpulan tentangnya. Catatan keuangan CV. Duta Sarana Informatika, sebuah perusahaan teknologi informasi yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara, akan menjadi populasi sampel penelitian.

3.4.2 Sampel

Sample adalah bagian yang representatif, baik dari segi ukuran maupun ciri-ciri, dari populasi tersebut di atas (Sugiyono, 2012:116). Dalam penelitian kami, kami menggunakan metode sampling yang dikenal sebagai purposive sampling. Metode ini melibatkan pemberian setiap responden yang mungkin, juga dikenal sebagai anggota populasi, kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Terlepas dari kriteria yang akhirnya disepakati oleh para akademisi adalah sebagai berikut

Laporan Kinerja Keuangan Program Magang Duta Sarana Informatika Tahun Anggaran 2016-202.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2010):2, segala sesuatu dalam bentuk apapun dimanfaatkan oleh para akademisi untuk mempelajarinya, dan dari situ dihasilkan kesimpulan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian itu. Mengingat luasnya masalah yang dihadapi, melakukan analisis pertahanan operasional mutlak diperlukan untuk memastikan variabel mana yang paling relevan dengan penelitian ini dan untuk membuat hasil penyelidikan lebih mudah dipahami dan tersedia untuk khalayak sasaran. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang, menurut definisi, tidak dapat ada dengan sendirinya dan juga merupakan objek penelitian akademis. variabel dependen dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel bebas. Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan variabel independen yang diberi label Y.

a. Laba (Y)

Laba merupakan upaya perusahaan untuk memproduksi barang atau menawarkan jasa dikompensasi oleh surplus pendapatan yang lebih besar dari total pengeluaran yang berhubungan dengan memproduksi dan menjual barang atau memberikan jasa tersebut.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah salah satu yang dapat bertindak sebagai faktor independen dan berpotensi memiliki efek positif atau negatif pada variabel lain yang terhubung dengannya. Baik perencanaan biaya operasional (X_1) maupun peramalan biaya operasional (X_2) merupakan contoh variabel penelitian yang menjadi variabel bebas dalam beberapa tahun terakhir.

a. Perencanaan biaya operasional (X_1)

Menetapkan kebijakan dan prioritas untuk organisasi yang akan menghasilkan tingkat keberhasilan dan profitabilitas yang diharapkan pemimpin untuk bisnis adalah salah satu tugas utama seorang pemimpin. Perencanaan sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dan untuk terus beroperasi dengan sukses dalam jangka panjang.

b. Pengendalian biaya operasional (X_2)

Kegiatan manajemen metodelis untuk mengurangi biaya operasional dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan kegiatan, dan kegiatan itu sendiri secara teratur ditinjau untuk memastikan bahwa hasilnya berada dalam kisaran yang dapat diterima.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang menggunakan statistik berbentuk angka, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan CV. Duta Sarana Informatika.

3.6.2 Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder sebagai sumber informasi utamanya. Menurut Sugiyono (2012):131 informasi yang dianggap bekas adalah informasi yang telah diperoleh dan diteliti oleh pihak lain selain peneliti itu sendiri. Data yang dikumpulkan detik demi detik oleh Duta Sarana Informatika disajikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi pustaka

Mencari buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik tulisan yang akan dilakukan merupakan langkah awal.

2. Teknik dokumentasi

Teknik pengumpulan dan pencatatan berupa laporan keuangan tahun 2016 hingga 2020 yang didapat dari perusahaan CV. Duta Sarana Infomatika.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier dilakukan pada data untuk menemukan sejauh mana faktor independen (seperti perencanaan dan penganggaran pengeluaran operasional) mempengaruhi variabel dependen (seperti biaya tenaga kerja). Hal ini dilakukan agar besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan. Informasi ini diteliti oleh penulis dengan menggunakan software program SPSS 25.0 yang berjalan di Windows.

Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Laba (variabel terikat)

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi.

X₁ = perencanaan biaya operasional

X₂ = pengendalian biaya operasional

e = standar error (kesalahan)

Uji garis regresi perlu dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian asumsi tentang parameter regresif menggunakan alat statistik lengkap atau ringkasan seperti SPSS adalah fokus utama dari penelitian ini.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengevaluasi validitas model regresi dan mengidentifikasi apakah hasil estimasi regresi dapat digunakan atau tidak, akan dilakukan pengujian asumsi. Ini akan menunjukkan apakah hasil regresi dapat digunakan atau tidak. Uji standar asumsi, yang memperhitungkan:

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan imputasi data berdasarkan model penelitian yang disarankan, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan normalitas terhadap data. Menurut apa yang dikatakan Ghozali dalam Rusiadi (2013:164), tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah sebaran variabel yang berpengaruh atau residualnya normal atau tidak. Diketahui dengan baik bahwa uji t dan uji F membuat asumsi bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

Ketika asumsi tertentu tidak terpenuhi, keandalan uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil dapat mendekati atau mungkin mencapai nol. Analisis grafis dan pengujian statistik adalah dua pendekatan yang dapat digunakan untuk memastikan apakah distribusi residual normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t yaitu:

a. Uji *normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Jika data mengikuti diagonal dan menyebar di sekelilingnya, maka uji ini dapat digunakan untuk menilai apakah data harus diasumsikan berdistribusi normal atau tidak. Agar tes menjadi valid, data harus mengikuti diagonal.

- 1) Jika data yang dimiringkan ke arah diagonal dan dianalisis dengan menggunakan busur diagonal atau grafik histogram menunjukkan distribusi normal, maka model regresi melanggar syarat normalitas. Ini mungkin terjadi ketika data ditinjau menggunakan busur diagonal atau grafik histogram
- 2) Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data berorientasi diagonal dan memuat diagonal arc atau grafik histogram tetapi tidak mencerminkan distribusi normal. Ini karena busur diagonal digunakan untuk mewakili distribusi normal.

b. Uji *kolmogorov Smirnov*

Peneliti berharap dengan menggunakan uji ini dapat menilai apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitiannya berdistribusi normal atau tidak. Memanfaatkan Kriteria:

- 1) Bila nilai signifikan $< 0,05$, berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Bila nilai signifikan $> 0,05$, berarti data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multi-linearitas adalah yang mampu menemukan korelasi linier yang lemah antara variabel independen dan variabel dependen. Baik Gejala Toleransi maupun Variance Inflation Factor (VIF) merupakan contoh metrik yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen dipengaruhi oleh perilaku variabel independen lainnya. Sementara VIF mengukur kebalikan dari apa yang diukur dengan toleransi, yang merupakan varians dari variabel independen yang dipilih ketika tidak ada variabel independen lain yang hadir, toleransi mengukur varians dari variabel independen yang dipilih. Dimungkinkan untuk menghindari multikolinieritas dengan menggunakan nilai untuk toleransi lebih tinggi dari 0,1 dan VIF lebih rendah dari 5.. Ghazali (2011:105).

3. Uji Heteroskedastisitas

Sejalan dengan apa yang dikatakan Ghazali (2011:139), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah model regresi menampilkan kebetulan antara varians dari berbagai kelompok pengamatan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan kebetulan atau tidak. Dimungkinkan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan membandingkan residual model dengan

nilai yang telah diprediksi untuk variabel independen. Berikut adalah daftar kriteria yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan tes heteroskedastisitas:

- a. Adanya pola yang menetap seperti titik-titik yang membelokkan pola pola bergelombang merupakan indikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Ini mungkin terjadi ketika ada titik-titik yang hadir.
- b. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi pada penjumlahan Y jika tidak ada kutub yang mengarah ke atas atau ke bawah dengan sudut 0.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2011:110) digunakan untuk menilai ada atau tidaknya korelasi antara tingkat kesalahan pada periode t dengan tingkat kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Dalam konteks model regresi saat ini, pendekatan autokorelasi berperan. Asumsi independensi untuk non-autorelasi residual dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Tes ini dapat digunakan. Hasil statistik untuk uji Durbin-Watson dapat bervariasi dari 0 hingga 4. Statistik dari uji Durbin-Watson yang kurang dari 1 atau lebih dari 3 menunjukkan adanya autokorelasi.

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2009:250) Uji t dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap Y dilakukan Uji- t sebagai berikut, dengan kriteria pengujian:

- a. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- b. $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

n = Jumlah sample

K = Jumlah variabel bebas

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi Tujuan awal statistik R^2 adalah untuk menentukan sejauh mana variabel independen mendominasi variabel dependen. Nilai koefien deterministik berada di antara 0 dan 1, dilambangkan dengan R^2 . memiliki fleksibilitas tak terbatas untuk menjelaskan berbagai jenis variabel ketika memiliki nilai koefisien determinasi yang rendah. Ketika koefisien determinasi sangat mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan varian dari variabel yang diestimasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis peran strategic planning dan operational budgeting dalam mendongkrak keuntungan pada CV. Duta Sarana Informatika, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implikasi positif dan substansial anggaran operasional tahun 2016 s/d 2020 terhadap proses peningkatan standar minimal CV. Informasi Duta Sarana. Ini dapat ditunjukkan dengan melihat kisaran hashing t-hitung perkiraan, yaitu antara 0,013 dan 0,05.
2. Penurunan pengeluaran operasional yang akan terjadi antara tahun 2016 dan 2020 akan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap tingkat di mana CV. Gaji Duta Sarana Informatika akan naik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil hashing test yang berkisar antara 0,000 sampai 0,05.
3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Duta Sarana Teknologi Informasi untuk periode 2016–2020, terlihat bahwa dampak gabungan dari efisiensi operasional dan biaya operasional terhadap tingkat pertumbuhan CV bisnis cukup besar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat nilai Sig. variabel perencanaan biaya operasional dan variabel pengendalian biaya operasional yang berkaitan dengan laba. Nilai-nilai ini, yaitu masing-masing 0,00 dan

0,05, menunjukkan bahwa hipotesis telah diverifikasi dan menunjukkan bahwa pengujiannya benar.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penting bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan dan memperluas anggaran operasional dan rencana jangka panjang mereka sehubungan dengan meningkatnya permintaan akan produk dan layanan mereka. Hal ini karena etika bisnis operasional serta perencanaan memiliki andil dalam keberhasilan laboratorium. Duta Sarana Informatika, Cv.
2. Dipercayai bahwa peneliti yang tersisa akan dapat menambahkan faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini untuk membidik hambatan tertentu yang dapat mengarah pada peningkatan kinerja laboratorium secara keseluruhan.
3. Adapun selain variabel baru yang ditambahkan, akan lebih baik bagi peneliti selanjutnya untuk memperbaharui serta menambah dan memperluas sampel penelitian sehingga akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas atau konkrit mengenai peningkatan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Riahi dan Belkaoui. 2011. Teori akuntansi. Edisi ke 5 buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Carter, William K dan Usry, Mitton F. 2009. Akuntansi Biaya II. Edisi 14. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Elvira, Sarah. 2020. Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Oerasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada PT. Pratama Citra Bersinar. Jurnal Ekonomi Vol. 04, No. 01, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Hery (Cand). 2013. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jusuf, Jopie. 2014. Analisis Kredit Untuk Account Officer. Cetakan Kesebelas. Jakarta:Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, Hendra. 2008. Sistem perencanaan dan penegendalian. Jakarta:penerbit PT. Gramedia widia sarana Indonesia.
- Manulang, M. 2008. Dasar – dasar Manajemen, Yogyakarta:Penerbit Ghalia Indonesia (GI).
- Manurung, Elvy Maria. 2011. Akuntansi Dasar (Untuk Pemula). Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Manda. 2018. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba(studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Jurnal ekonomi dan bisnis, Vol. 8 No. 1, Maret 2018. Singaperbangsa Karawang University
- Mulyadi, 2009. Akuntansi biaya, Edisi ke 5. Yogyakarta:STIE YKPN.
- Nanda, Nyanyu. 2020. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Muara Dua Palembang. Jurnal Akuntansi STIE MBP, Palembang.
- Rudianto, 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2012. Akuntansai Manajemen. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukarna. 2011. Dasar – dasar Manajemen. Bandung:Penerbit CV Mandar Maju.
- Sunyoto, Danang. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Caps
- Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Surjadi, Lukman. 2013. Akuntansi Biaya. Jakarta Barat:Penerbit PT Indeks,. Hal. 3 dan 4.
- Supriyono, 2007. Akuntansi Biaya. Buku 1. Edisi kedua, Yogyakarta:BPFE.
- Supomo.R. 2018. Pengantar Manajemen. Bandung:Penerbit Yrama Widya.
- Syaifullah. 2014. Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan. Jakarta:Penerbit Laskar Aksara
- Terry, George dan Leslie W.Rue. 2010. Dasar – dasar Manajemen. Cetakan kesebelas. Jakarta:Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta Timur: Penerbit Perum Bukit Permai.
- Watania, Irene, Jane. 2013. Analisis Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Pegadaian. Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3 Juni 2013.
- Welseh dkk, 2007. Akuntansi Manajemen. Jakarta:Penerbit Selemba Empat.
- Wijayanto. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta:Penerbit PT. Gramedia pustaka utama.
- Wind, Ajeng. 2014. Buku Saku Akuntansi Edisi Paling Lengkap Secara otodidak. Cetakan Pertama. Jakarta:Penerbit Niaga Swadaya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Data perhitungan Biaya Operasional pada CV. Duta Sarana Informatika 2016 – 2020.

Biaya Operasional = Biaya Pengeluaran Operasional + Biaya Produksi.

Tahun	Anggaran biaya operasional	Realisasi biaya operasional	Laba
2016	256478913	359056188	6528359
	452487925	245117000	5589724
	281765392	552506710	7431566
2017	439478520	279544852	6563785
	369164688	369675438	7805555
	327906247	472617962	8630311
	410308104	279162340	4186050
2018	369279711	357246010	6873972
	543809188	544118438	12536418
	643872112	363968949	6986746
	437260335	688397593	15792816
2019	550295115	579988770	14829693
	475791188	476549938	8447364
	548605086	557845326	13322590
	329546835	493874776	10343151
2020	549221641	377929710	9259498
	297468688	298731688	3865437
	218668875	215517066	3999067
	298872212	288323556	4575739
	374864975	392354440	5842714

Data perhitungan Biaya Operasional CV. Duta Sarana Informatika Pertriwulan 2016 – 2020.

ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL CV. DUTA SARANA INFORMATIKA MEDAN

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Triwulan 1	Rp 256.478.913	Rp 369.164.688	Rp 543.809.188	Rp 475.791.188	Rp 297.468.688
Triwulan 2	Rp 452.487.925	Rp 327.906.247	Rp 643.872.112	Rp 548.605.086	Rp 218.668.875
Triwulan 3	Rp 281.765.392	Rp 410.308.104	Rp 437.260.335	Rp 329.546.835	Rp 298.872.212
Triwulan 4	Rp 439.478.520	Rp 369.279.711	Rp 550.295.115	Rp 549.221.641	Rp 374.864.975
Total	Rp 1.430.210.750	Rp 1.476.658.750	Rp 2.175.236.750	Rp 1.903.164.750	Rp 1.189.874.750

REALISASI BIAYA OPERASIONAL CV. DUTA SARANA INFORMATIKA MEDAN TRIWULAN

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Triwulan 1	Rp 359.056.188	Rp 369.675.438	Rp 544.118.438	Rp 476.549.938	Rp 298.731.688
Triwulan 2	Rp 245.117.000	Rp 472.617.962	Rp 363.968.949	Rp 557.845.326	Rp 215.517.066
Triwulan 3	Rp 552.506.710	Rp 279.162.340	Rp 688.397.593	Rp 493.874.776	Rp 288.323.556
Triwulan 4	Rp 279.544.852	Rp 357.246.010	Rp 579.988.770	Rp 377.929.710	Rp 392.354.440
Total	Rp 1.436.224.750	Rp 1.478.701.750	Rp 2.176.473.750	Rp 1.906.199.750	Rp 1.194.926.750

LABA CV. DUTA SARANA INFORMATIKA MEDAN TRIWULAN

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Triwulan 1	Rp 6.528.359	Rp 7.805.555	Rp 12.536.418	Rp 8.447.364	Rp 3.865.437
Triwulan 2	Rp 5.589.724	Rp 8.630.311	Rp 6.986.746	Rp 13.322.590	Rp 3.999.067
Triwulan 3	Rp 7.431.566	Rp 4.186.050	Rp 15.792.816	Rp 10.343.151	Rp 4.575.739
Triwulan 4	Rp 6.563.785	Rp 6.873.972	Rp 14.829.693	Rp 9.259.498	Rp 5.842.714
Total	Rp 26.113.434	Rp 27.495.888	Rp 50.145.673	Rp 41.372.603	Rp 18.282.957

Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika dan Hasil Penelitian

Output Data SPSS Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Laba	8.17E6	3554799.730	20
Perencanaan	4.09E8	1.165E8	20
Pengendalian	4.10E8	1.295E8	20

Output Data SPSS Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov & P-plot)

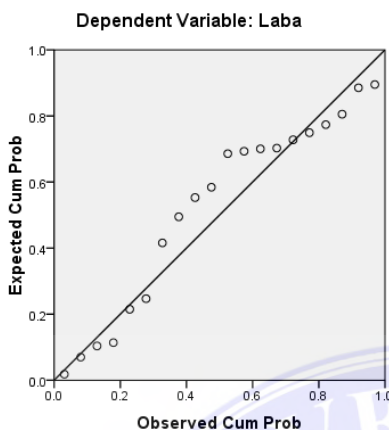
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perencanaan	Pengendalian	Laba
N		20	20	20
Normal Parameters ^a	Mean	4.09E8	4.10E8	8.17E6
	Std. Deviation	1.165E8	1.295E8	3.555E6
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.153	.149
	Positive	.114	.153	.149
	Negative	-.127	-.100	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	.684	.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905	.737	.770

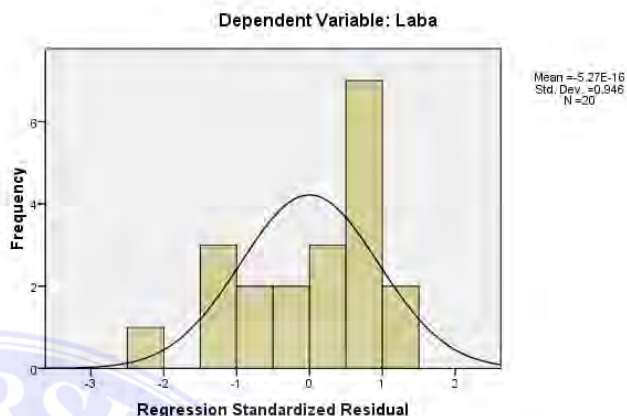
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Output Data SPSS Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.471	.55181	1.994

a. Predictors:(Constant), Pengendalian, Perencanaan

b. Dependent Variable:Laba

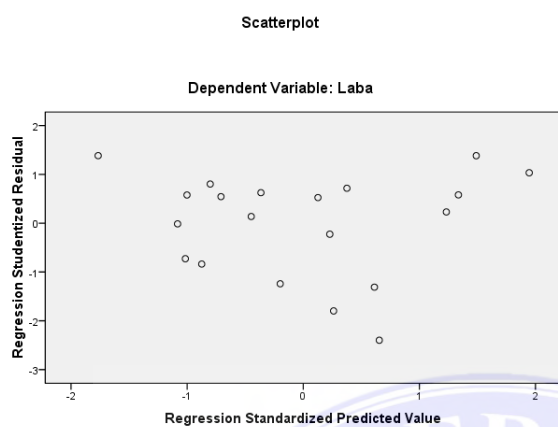
Output Data SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.890	.724		1.229	.006		
	Perencanaan	.008	.003	.262	2.769	.013	.894	1.119
	Pengendalian	.022	.003	.810	8.565	.000	.894	1.119

a. Dependent Variable:Laba

Output Data SPSS Hasil Uji Heterokedastisitas



Output Data SPSS Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.890	.724		1.229	.006		
	Perencanaan	.008	.003	.262	2.769	.013	.894	1.119
	Pengendalian	.022	.003	.810	8.565	.000	.894	1.119

a. Dependent Variable: Laba

Output Data SPSS Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.890	.724		1.229	.006		
	Perencanaan	.008	.003	.262	2.769	.013	.894	1.119
	Pengendalian	.022	.003	.810	8.565	.000	.894	1.119

a. Dependent Variable: Laba

Output Data SPSS Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.074E14	2	1.037E14	53.971	.000 ^a
	Residual	3.267E13	17	1.922E12		
	Total	2.401E14	19			

a. Predictors:(Constant), Pengendalian, Perencanaan

b. Dependent Variable:Laba

Output Data SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.471	.55181	1.994

a. Predictors:(Constant), Pengendalian, Perencanaan

b. Dependent Variable:Laba

Lampiran 3. Surat Izin Research



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VII/2021
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

19 Juli 2021

Kepada Yth,
Ka. CV. Duta Sarana Informatika Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : DWI FAHIRA
N P M : 178320069
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : Analisis Pengaruh Perencanaan Biaya Operasional Dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada Perusahaan CV. Duta Sarana Informatika Medan

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat



Abadi, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 4. Surat Keterangan selesai Research



Hardware Supplier | Finger Print
Web / Software Developer | Networking
Maintenance | Graphic Design | CCTV
SMS Gateway | IT Consultant | Server |
Electrical



Head Office : JL. Tritura No 202 E Medan Johor Telp. +62 812-4001-2438 Website : www.dutasaranainformatika.com E-mail : cs@dutasaranainformatika.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PERUSAHAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dicky Nur Fajar Manurung
Jabatan : General Manager
Perusahaan : CV. Duta Sarana Informatika
Alamat : Jalan Tritura No.202, Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan,
Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dwi Fahira
NPM : 178320069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di CV. Duta Sarana Informatika Jalan Tritura No.202, Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatra Utara selama 5 (lima) bulan. Terhitung mulai tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 15 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Mei 2022

CV. DUTA SARANA INFORMATIKA

DUTASARANA INFORMATIKA
WEBSITE DEVELOPER | NETWORKING
SOFTWARE DEVELOPER | CCTV
MAINTENANCE | COMPUTER SUPPLIES
IT CONSULTING | TRAINING PROVIDER


DICKY NUR FAJAR MANURUNG
GENERAL MANAGER